

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal. Informasi yang biasa digunakan oleh para investor dikelompokkan dalam dua hal yaitu informasi fundamental dan informasi yang bersifat teknikal.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return dan harga saham.

Di dalam melakukan investasi saham, investor berharap memperoleh keuntungan baik deviden atau *capital gain* karena terjadinya apresiasi harga saham. Apresiasi harga saham terjadi karena penilaian pasar yang dilakukan baik dengan menggunakan faktor fundamental mikro ataupun makro dan faktor teknikal lainnya.

1. Harga Saham

Menurut Fred dan Copeland (1999: 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun persentasenya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembarnya saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di

bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2. Faktor Fundamental

Faktor fundamental juga dapat dilihat dari beberapa rasio diantaranya *current ratio*, *debt to equity ratio* (DER), *Return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM). Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan rasio pasar yaitu *Price to Book Value*. Kondisi ekonomi yang berfluktuasi mengakibatkan tidak stabilnya kinerja perusahaan sektor industri.

Return on Assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki, ROA akan dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik akan

berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan para pemegang saham akan mendapatkan dividen yang semakin meningkat. Sehingga dapat dikatakan ROA berpengaruh positif terhadap return saham.

Return on equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri (ekuitas perusahaan). Seperti ROA, maka semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat, maka secara teoritis dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau terhadap total penjualannya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin meningkat keuntungan bersih yang dicapai perusahaan. Dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham sehingga harga saham perusahaan juga cenderung akan meningkat.

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga

memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu semakin meningkatnya beban tetap perusahaan sekaligus resiko keuangan perusahaan. Maka hal ini akan mempengaruhi turunnya harga saham. Sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi return saham.

Price to Book Value (PBV) yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Bila suatu perusahaan mempunyai PBV di atas 1 (>1) maka harga saham perusahaan tersebut dinilai lebih tinggi daripada nilai bukunya yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Dengan demikian semakin tinggi PBV maka harga saham akan meningkat.

Berdasarkan hal-hal diatas, terdapat perbedaan variabel yang digunakan, maka penelitian ini berusaha menelaah pengaruh faktor fundamental (ROA,ROE,NPM, DER, PBV) terhadap harga saham perusahaan dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square). Dan penelitian ini menggambarkan perbedaan antara pengaruh Faktor Fundamental sebelum dan sesudah penerapan IFRS secara *mandatory*, yaitu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Pengujian data dilakukan per tahun karena adanya perubahan teknik penyajian laporan keuangan yang didasarkan pada kewajiban menyajikan laporan keuangan berdasarkan IFRS secara *mandatory*.

Pengambilan sampel perusahaan industri barang konsumsi (consumer goods) dilakukan di tahun 2010-2013 dikarenakan pada tahun 2010-2011 perusahaan yang telah *go public* belum diisyaratkan untuk mengadopsi IFRS

(*International Financial Reporting Standards*) sedangkan pada tahun 2012-2013 laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standards*), sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi *intellectual capital* sebelum dan setelah perusahaan mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standards*)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio keuangan/faktor fundamental (ROA,ROE,NPM,DER,PBV) memiliki pengaruh yang selalu positif terhadap harga saham, sehingga menimbulkan pertanyaan untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

- Apakah faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham perusahaan industri di Indonesia tahun 2010-2013 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental (*Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity(ROE)* *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham perusahaan industri di Indonesia dengan menggunakan analisis Partial Least Square.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, yaitu seperti berikut ini :

1. Manfaat bagi investor maupun calon investor adalah dapat menjadi bahan pertimbangan agar diperoleh return secara optimal.
2. Manfaat bagi masyarakat umum adalah dapat mengamati kinerja pasar modal dengan melihat efisiensi pasar modal yang digambarkan dengan kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan.
3. Sebagai dasar acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Sebagai media pembelajaran untuk pengembangan pada penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini memberikan gambaran singkat tentang hal-hal yang akan diuraikan dalam setiap bab dari penelitian ini. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab I ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, kemudian juga menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini dijelaskan hal-hal yang terkait dengan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan hal-hal mengenai rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data, sumber data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini dijelaskan hal-hal mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab V ini dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.